

BAB III
PELAKSANAAN KURIKULUM (STANDAR ISI)
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN AL HADITS SEMESTER II
(Studi pada MI Kelas V se-Kecamatan Nusawungu Kab. Cilacap)

A. Gambaran Umum MI se-Kecamatan Nusawungu

1. Latar Belakang Historis

a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah berdiri pada 1 Januari 1970 dengan kondisi lokal pertama kali dengan lantai masih berupa tanah biasa. MI Tarbiyah Muawanah waktu itu terletak di depan Masjid Ma'rifat Danasri Lor. Dengan pertolongan Allah SWT, Alhamdulillah madrasah kami sedikit demi sedikit berkembang hingga memperoleh berbagai prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Dan sekarang telah mempunyai beberapa gedung yang cukup layak dihuni walaupun masih ada beberapa lokal yang cukup memperhatikan dan perlu renovasi khusus.

b. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Muslimin Danasri Kidul

MI I'anutul muslimin Danasri Kidul berdiri pada tahun 1957, berdiri dari hasil karya para ulama, tokoh masyarakat dan pemerhati pendidikan islam di Desa Danasri Kidul. Masyarakat di Desa Danasri Kidul sangat mendukung madrasah ini karena masyarakat merasa bahwa anak yang disekolahkan di MIIM akan mendapatkan dasar pendidikan yang memadai yaitu Fak Agama yang lebih baik selain pendidikan umum sebanding dengan sekolah dasar lain.

c. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco yang didirikan oleh para alumnus pondok pesantren dan para alumnus pendidikan formal serta para pendiri secara Institusi pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (NU) semula Madrasah ini bernama Madrasah Wajib Belajar (MWB) yaitu dari tahun 1952 sampai dengan tahun 1970, yang kemudian pada tahun 1970 sampai tahun 1990 berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah 02 Danasri Lor, dan pada tahun 1990 sampai dengan 2006 berganti Nama MI Islamiyah Sikanco, Kemudian pada tahun 2006 para pendiri ingin mengembalikan kepada tujuan didirikannya yaitu Madrasah yang berazaskan Ahlul Sunnah Wal Jama'ah kemudian berubah lagi menjadi MI Ma'arif NU 01 Sikanco sampai sekarang.

d. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul U'qul Danasri

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul berdiri pada tahun 1959 dengan kondisi lokal pertama 3 lokal dengan lantai masih berupa tanah biasa. MISRU Danasri waktu itu terletak di depan pertigaan desa Danasri, Danasri Lor dan Sikanco yang digunakan bersamaan dengan Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah yang waktu itu masih bernama Mu'alimin. Pada tahun 1993 MISRU Danasri kemudian pindah ke komplek Madrasah Diniyah Annur dengan harapan akan semakin berkembang karena banyak murid yang berasal dari lingkungan tersebut. Dan dengan pertolongan Allah Alhamdulillah sedikit demi sedikit Madrasah kami bisa berkembang hingga memperoleh berbagai prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik dan sekarang telah mempunyai beberapa gedung yang cukup layak dihuni walaupun masih ada beberapa lokal yang masih sangat memprihatinkan dan perlu penanganan serius.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu

a. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor

Visi Madrasah :

“Baik dalam prestasi, tanggung jawab dan mandiri, teruji dalam keimanan dan ketakwaan dan islami”

Misi Madrasah :

- 1) Melakukan pembelajaran aktif, kreatif dan efektif dan menyenangkan dengan mengedepankan optimalisasi potensi siswa dan profesionalisme guru
- 2) Menumbuhkan semangat peduli dan mandiri, menuju sekolah yang baik, dalam akademik maupun non akademik
- 3) Mengoptimalkan pengamalan dan penghayatan agama islam dan mengembangkan budaya bangsa yang islami
- 4) Mengembangkan minat, terutama baca dan bakat melalui pembinaan

b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah I’anatul Muslimin Danasri Kidul

Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah I’anatul Muslimun Danasri Kidul sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan misinya. Madrasah Ibtidaiyah I’anatul Muslimin Danasri Kidul juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah I’anatul Muslimin Danasri Kidul ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

‘MEMBENTUK GENERASI ISLAM YANG BERHALUAN AHLUSSUNAH WALJAMA’AH TRAMPIL QIRO’AH TEKUN

BERIBADAH BERAKHLAK KARIMAH DAPAT BERSAING DALAM PRESTASI’.

Misi Madrasah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam mencapai prestasi akademik
- 2) Mewujudkan generasi islam teguh dengan faham ahlussunah waljama’ah
- 3) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-qur’an dan menjalankan ajaran agama islam
- 4) Mewujudkan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan

c. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Sikanco

Visi Madrasah :

“PRIMA DALAM PRESTASI TERAMPIL QIRAH BERPERILAKU SANTUN SUKA BERIBADAH DAN PEKA TERHADAP PERKEMBANGAN ZAMAN”

Misi Madrasah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- 2) Mewujudkan pembentukan generasi ummat yang terampil qiroah dan cinta pada Al-Qur’an dan Hadits.
- 3) Mewujudkan generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 4) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang suka beribadah ‘ala Ahlussunnah Wal Jama’ah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

d. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul U'qul

Visi Madrasah:

Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi, berlandaskan islam, iman dan ikhsan, trampil Qiro'ah, tekun beribadah dan berakhlakul karimah yang berciri khas islam Ahlussunah Waljama'ah.

Misi Madrasah :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi dan kecerdasan siswa dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan pendidikan agama islam yang berciri khas Islam Ahlussunnah Waljama'ah.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengefektifkan seluruh kegiatan Madrasah.
- 4) Mengembangkan dan melestarikan Apresiasi seni melalui tadarus Al-Qur'an, Qiro'ah, Tilawah, Salawat serta kesenian islam lainnya.
- 5) Mengembangkan pendalaman terhadap Bahasa Arab sehingga tercipta bebas buta Huruf Arab.
- 6) Menciptakan suasana sehat, bersih dan bugar lewat kegiatan olah raga dan mengenalkan IPTEK lewat kegiatan computer.

3. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu

- a. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor

Siswa adalah salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar. Jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor dari kelas satu sampai dengan kelas enam jumlah keseluruhan adalah 144 peserta didik.

Tabel 1

Daftar Jumlah Peserta Didik MI Tarbiyah Muawanah Danasri Lor :

NO	Kelas	Jumlah Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	I	1	10	10	20
2	II	1	14	13	27
3	III	1	13	9	22
4	IV	1	16	10	26
5	V	1	13	14	27
6	VI	1	11	11	22
JUMLAH		6	77	67	144

- b. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Muslimin Danasri Kidul:

Siswa adalah salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar. Jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Muslimin Danasri Kidul dari kelas satu sampai dengan kelas enam jumlah keseluruhan adalah 135 peserta didik.

Tabel 2

Daftar Jumlah Peserta Didik MI I'anutul Muslimin Danasri Kidul:

NO	Kelas	Jumlah Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	I	1	10	10	20
2	II	1	14	13	27
3	III	1	13	9	22
4	IV	1	16	10	26
5	V	1	4	14	18
6	VI	1	11	11	22
JUMLAH		6	68	67	135

- c. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco

Siswa adalah salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar. Jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco dari kelas satu sampai dengan kelas enam jumlah keseluruhan adalah 86 peserta didik.

Tabel 3

Daftar Jumlah Peserta Didik MI Ma'arif NU 01 Sikanco:

No.	Kelas	Jumlah Rombongan	Laki-laki	Perempuan	Seluruhnya
1	1	1	5	6	11
2	2	1	10	8	18
3	3	1	8	9	17
4	4	1	7	9	16
5	5	1	4	7	11
6	6	1	7	6	13
Jumlah		6	41	45	86

d. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul U'qul

Siswa adalah salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar. Jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul U'qul Sikanco dari kelas satu sampai dengan kelas enam jumlah keseluruhan adalah 131 peserta didik.

Tabel 4

Daftar Jumlah Peserta Didik MI Salafiyah Riyadlatul 'Uqul:

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KETERANGAN
1	I	17	15	32	
2	II	8	13	21	
3	III	18	6	24	
4	IV	7	12	19	
5	V	8	7	15	
6	VI	13	7	20	
	JUMLAH	71	60	131	

4. Keadaan Guru dan Karyawan MI se-Kecamatan Nusawungu

a. Keadaan Guru dan Karyawan MI Tarbiyah Muawanah Danasri Lor

Tabel 5

Data Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah

Danasri Lor adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	IJAZAH	JABATAN
1	Suseno S.Pd.I 195303251997031002	L	Cilacap, 25 Maret 1953	S1	Kepala MI
2	Siti Marhamah A.Ma 19770325200512002	P	Cilacap, 7 Januari 1969	D2	WakaMad
3	Suhartati,A.Ma 197703252005012002	P	Cilacap, 25 Maret 1977	D2	Guru
4	Sulasmi,A.Ma 198007222007012014	P	Cilacap, 22 Juli 1980	D2	Guru
5	Saliman,A.M.a 197709082007101002	L	Cilacap, 8 September 1977	D2	Guru
6	Agus sulistion	L	Cilacap, 1 Maret 1970	PGA	Guru
7	Khoerul Anwar,A.M.a	L	Cilacap, 5 Nopember 1979	D2	Guru
8	Sanginah,A.Ma	P	Cilacap, 3 Maret 1983	D2	Guru
9	Puji sujati,A.Ma	P	Cilacap, 3 Maret 1983	D2	Guru
10	Eko Wahyu Pujo.W,S.E	L	Banyumas, 27 September 1979	S1	Guru
11	Agus Rudiyanto.A,S.Ag	L	Cilacap, 19 Agustus 1971	S1	Guru

Tabel 6

Data karyawan MI Tarbiyah Muawanah Danasri Lor adalah sebagai berikut:

Ijazah Terakhir	Jumlah			Seluruhnya
	Guru Negeri (PNS)	Pegawai Tetap (GT)	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	
S1				
D3				
D2				
SMA/SMK			2	
SMP/MTs			2	
SD/MI				
Jumlah			4	

b. Keadaan Guru dan Karyawan MI I'anutul Muslimin Danasri Kidul

Tabel 7

Data Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Muslimin Danasri Kidul adalah sebagai berikut:

No	NAMA	STATUS PEGAWAI	GOL/RUANG	IJAZAH TERAKHIR
1.	Ali Ma'mun ,S.Pd.I	Kepala MIIM	-	S1
2.	Watam,A.Md	Waka	Iib	DII
3.	Ngatinah,A.Ma	Guru	Iib	DII
4.	Nur Wahidin,A.Ma	Guru	-	DII
5.	Nurtofiyah,A.Ma	Guru	-	DII
6.	Pujiati,A.Ma	Guru	-	
7.	Kuswoyo,A.Ma	Guru	-	
8.	Sahirul Alim	Guru	-	

Tabel 8

Data karyawan MI Panatul Muslimin Danasri Kidul

adalah sebagai berikut:

Ijazah Terakhir	Jumlah			Seluruhnya
	Guru Negeri (PNS)	Pegawai Tetap (GT)	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	
S1				
D3				
D2				
SMA/SMK			3	
SMP/MTs			2	
SD/MI				
Jumlah			5	

c. Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 01 Sikanco

Tabel 9

Data Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco

NO	NAMA	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAHIR	
				IJAZAH	Thn
1	Khoerul Anam, S.Pd.I	L	Cilacap, 10 Juli 1979	S I	2006
2	Uswatun Hasanah, A.Ma	P	Cilacap, 16 Februari 1976	D II	2001
3	Hidayatul Fajriyah, A.Ma	P	Banyumas, 11 Sept. 1982	D II	2002
4	Johariyah, A.Ma	P	Banyumas, 10 Nov. 1969	D II	2002
5	Ahmad Widodo, A.Ma	L	Cilacap, 15 Sept 1981	D II	2003
6	Badrun, A.Ma	L	Cilacap, 08 Oktober 1981	D II	2004
7	Susi Lusianawati, A.Ma	P	Banyumas, 07 Juni 1974	D II	2001
8	Ngaifah, S.Pd.I	P	Banyumas, 27 Nov. 1965	S I	2002
9	Muslihatun, A.Ma	P	Cilacap, 16 April 1981	D II	2001

Tabel 10
Data karyawan MI Ma'arif NU 01 Sikanco

Ijazah Terakhir	Jumlah			Seluruhnya
	Guru Negeri (PNS)	Pegawai Tetap (GT)	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	
S1				
D3				
D2				
SMA/SMK			1	
SMP/MTs			3	
SD/MI				
Jumlah			4	

d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Salafiyah Riyadlatul 'Uqul Danasri

Tabel 11
Data Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul Danasri

NO	NAMA	TTL	TMT	PANGKAT /GOL	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET
1	Asngari, S.Pd.I	Kbm, 04-02-1969	1 Juli 2007	III/b	S.I / PAI	PNS
2	Watam, S.Pd	Clp, 20-07-1969	1 Januari 2005	III/a	S.I/ Penjaskes	PNS
3	Titin Agustiniingsih, S.Pd	Clp, 18-08-1984	1 Januari 2005	II/d	S.I/ Bhs.Idonesia	PNS
4	Turmiyati, A.Ma	Clp, 26-11-1970	13 Pebruari 1990	-	S.I / PAI	GTY
5	Tun Habibah, S.Pd.I	Clp, 10-07-1976	1 Oktober 2007	II/b	S.I / PAI	CPN S
6	Nikmatul Mufidah, A.Ma	Clp, 24-05-1977	04 April 1997	-	D.II / PAI	GTY
7	Nanang Kosim, S.Pd.I	Clp, 05-06-1979	1 Oktober 2007	II/a	S.I/PAI	CPN S
8	Umi Sangadah, A.Ma	Clp, 14-01-1973	17 Juli 1999	-	S.I / PAI	GTY
9	Siti Mukhtiatun, A.Ma	Kbm, 18 - 08 - 1976	1 Mei 2009	-	D.II / PGMI	GTY
10	Agus Wahib, A.Ma	Clp, 26 - 11 - 1983	8 Juni 2010	-	D.II/PAI	GTY
11	Isti Kholifahm, A.Ma	Clp, 26 - 12 - 1983	8 Juni 2010	-	D.II/PAI	GTY

5. Sarana dan Prasarana MI se-Kecamatan Nusawungu

- a. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor

Tabel 12

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki MI Tarbiyah Muawanah Danasri Lor :

NO	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Buah	
2	Ruang Guru	1	Buah	
3	Ruang Kelas	6	Buah	
4	Ruang UKS	1	Buah	
5	Ruang Perpustakaan	1	Buah	
6	Ruang Aula	1	Buah	
7	Meja/kursi Guru	10	Set	
8	Meja/Kursi Siswa	157	Set	
9	Meja/Kursi UKS	1	Set	
10	Meja /Kursi Perpustakaan	10	Set	
11	Papan Tulis	6	Buah	
12	Lemari Guru	6	Buah	
13	Lemari Kelas	6	Buah	
14	Lemari UKS	1	Buah	
15	Lemari Perpustakaan	4	Buah	
16	Dipan UKS	1	Buah	
17	Komputer	1	Buah	
18	Printer	1	Buah	
19	Mesin Ketik	1	Buah	
20	Kalkulator	3	Buah	
21	Peta	12	Buah	
22	Globe	1	Buah	
23	KIT IPA	1	Buah	
24	KIT Matematika	1	Buah	
25	Tematik	2	Buah	
26	Gambar	5	Buah	
27	Buku Paket Siswa	100	Eks	
28	Musholla	1	Buah	
29	Toilet Guru	1	Buah	
30	Toilet Siswa	2	Buah	
31	Tempat Sampah Kelas	6	Buah	
32	Papan Pengumuman	1	Buah	
33	Wirreles/Audio	1	Buah	

b. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Muslimin Danasri Kidul

Tabel 13

Berikut ini adalah sarana dan prasaranan yang dimiliki MI I'anatul Muslimin Danasri Kidul adalah sebagai berikut:

NO	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Buah	
2	Ruang Guru	1	Buah	
3	Ruang Kelas	6	Buah	
4	Ruang UKS	1	Buah	
5	Ruang Perpustakaan	1	Buah	
6	Ruang Aula	1	Buah	
7	Meja/kursi Guru	10	Set	
8	Meja/Kursi Siswa	157	Set	
9	Meja/Kursi UKS	1	Set	
10	Meja /Kursi Perpustakaan	10	Set	
11	Papan Tulis	6	Buah	
12	Lemari Guru	6	Buah	
13	Lemari Kelas	6	Buah	
14	Lemari UKS	1	Buah	
15	Lemari Perpustakaan	4	Buah	
16	Dipan UKS	1	Buah	
17	Komputer	1	Buah	
18	Printer	1	Buah	
19	Mesin Ketik	1	Buah	
20	Kalkulator	3	Buah	
21	Peta	12	Buah	
22	Globe	1	Buah	
23	KIT IPA	1	Buah	
24	KIT Matematika	1	Buah	
25	Tematik	2	Buah	
26	Gambar	5	Buah	
27	Buku Paket Siswa	100	Eks	
28	Musholla	1	Buah	
29	Toilet Guru	1	Buah	
30	Toilet Siswa	2	Buah	
31	Tempat Sampah Kelas	6	Buah	
32	Papan Pengumuman	1	Buah	
33	Wirreles/Audio	1	Buah	

c. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif 01 Sikanco

Tabel 14

Sarana dan prasaranan yang dimiliki MI Ma'arif 01 Sikanco:

No.	Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Kelas			
2	Perpustakaan	1	20 M	a. Jumlah Judul Buku : b. Jumlah Buku:
3	Lab IPA			
4	Lab Bahasa			
5	Lab Komputer			
6	Lab Agama/Mushola	1	156 M	
7	Keterampilan			
8	Media (Audio Visual)	3		
9	Bimbingan Konseling			
10	Kepsek dan Wakasek	1		
11	Guru	1		
12	Tata Usaha			
13	KM/WC Kepsek			
14	KM/WC Guru dan Pegawai	1		
15	KM/WC Peserta Didik	1		
16	UKS	1		
17	Aula			
18	Gudang Olahraga	1		
19	Gudang Umum	1		
20	Kantin			
21	Lapangan Olahraga	1		
22	Tempat Parkir	2		
23	Taman Madrasah			
24	Green House			

d. Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Riyadlatul 'Uqul Danasri :

Tabel 15

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki MI Salafiyah Riyadlatul 'Uqul adalah sebagai berikut:

No.	Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Kelas			
2	Perpustakaan	1	20 M	c. Jumlah Judul Buku : d. Jumlah Buku:
3	Lab IPA			
4	Lab Bahasa			
5	Lab Komputer			
6	Lab Agama/Mushola	1	156 M	
7	Keterampilan			
8	Media (Audio Visual)	3		
9	Bimbingan Konseling			
10	Kepsek dan Wakasek	1		
11	Guru	1		
12	Tata Usaha			
13	KM/WC Kepsek			
14	KM/WC Guru dan Pegawai	1		
15	KM/WC Peserta Didik	1		
16	UKS	1		
17	Aula			
18	Gudang Olahraga	1		
19	Gudang Umum	1		
20	Kantin			
21	Lapangan Olahraga	1		
22	Tempat Parkir	2		
23	Taman Madrasah			
24	Green House			

B. Data guru mata pelajaran al-Qur'an al-Hadits kelas V MI se-Kecamatan Nusawungu Kab. Cilacap.

Tabel 16

NO	Nama MI	Nama guru mapel al-Qur'an al-Hadits	Kualifikasi Akademik
1	MI Tarbiyah Muawanah	Puji sujati	D. 2
2	MI I'anatul Muslimin	Sahirul Alim	SLTA
3	MI MISRU	Jauhariyah	D. 2 Umum
4	MI NU Ma'arif 01	Turmiyati	S. 1 PAI

C. Data siswa kelas V MI yang mendapat pembelajaran al-Qur'an al-Hadits

Tabel 17

NO	Nama MI	Jumlah peserta didik	Lali-laki	Perempuan
1	Tarbiyah muawanah Danasri Lor	27 siswa	14	13
2	I'anatul Muslimin Danasri Kidul	18	10	8
3	MISRU Danasri	11	8	3
4	Ma'arif NU 01 Sikanco	15	5	10

D. Laporan Hasil Observasi di Lapangan yang terdiri dari: proses pelaksanaan standar isi di MI se-Kecamatan Nusawungu

1. KTSP di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu

Pada pendidikan formal kurikulum merupakan hal yang sangat penting karena dalam setiap pendidikan formal kurikulum merupakan acuan yang dipakai dalam rangka melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat strategis karena menghubungkan idealisme pendidikan dengan kenyataan pendidikan di lapangan. Karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah, maka dari itu kurikulum harus disusun dan dilaksanakan sebaik-baiknya.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan bagi satuan pendidikan untuk dapat menyusun dan mengembangkan kurikulum itu sendiri, dengan cara menganalisis kelebihan dan kekurangan satuan pendidikan masing-masing. Memang bagi sekolah yang sudah maju KTSP merupakan suatu peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain, karena tentunya sarana dan prasarana yang ada menunjang untuk melaksanakan hal tersebut. Akan tetapi lain halnya dengan madrasah-madrasah yang ada pada Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap yang rata-rata sarana dan prasarana kurang mendukung. Meskipun demikian setiap Madrasah harus berusaha sekuat mungkin untuk dapat melaksanakan KTSP agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan peserta didik agar tidak ketinggalan dengan madrasah-madrasah lain yang lebih maju.

Dokumen KTSP MI, MTS, MA, dan MAK dinyatakan berlaku oleh Kepala Madrasah serta diketahui oleh komite Madrasah dan oleh departemen yang menangani urusan pemerintah dibidang agama.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

a. Tujuan Kurikulum KTSP di Madrasah Ibtidaiyah

Tujuannya adalah meningkatkan kompetensi peserta didik dan mengarahkan pembelajaran sesuai dengan satuan Madrasah masing-masing. Dalam hal ini adalah civitas dan masyarakat sekitar dalam rangka memajukan pendidikan.

b. Landasan KTSP Madrasah Ibtidaiyah

Landasan diterapkannya KTSP adalah UU No 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan pemerintah N0 19 Th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 17 ayat 1 dan 2 dan pasal 49 ayat 1. Juga memuat pengertian KTSP adalah kurikulum operasional yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Kelulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, sedang Standar Isi adalah Ruang Lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria.¹

c. Prinsip Pengembangan KTSP di Madrasah Ibtidaiyah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Madrasah dikembangkan berpusat pada pengembangan dan peningkatan kemampuan peserta didik baik segi kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam menunjang kehidupan. Selain itu KTSP di Madrasah juga dipersiapkan untuk mengatasi gejolak globalisasi yang semakin kuat yang menuntut kreatifitas untuk menghadapinya. Karena pada dasarnya pengembangan kurikulum dimaksudkan agar satuan pendidikan dapat mengikuti perkembangan teori dan perkembangan zaman.²

2. Penerapan KTSP pada mata pelajaran Al-qur'an Haditst di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah telah menerapkan KTSP pada tahun 2007. Walaupun masih banyak kekurangan disana sini akan tetapi kepala

¹Hasil wawancara dengan kepala MI Salafiyah Riyadlatul 'Uqul Danasri pada tanggal 23 Maret 2011

² Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 24 Maret 2011

Madrasah dan para guru pengajar selaku penanggung jawab atas apa yang ada dalam Madrasah nya selalu berusaha dapat memberikan yang terbaik bagi Madrasah dan civitasnya.

Dalam kurikulum pasti terdapat struktur kurikulum yang sesuai dengan tingkat masing-masing jenjang pendidikan. Antara lain kurikulum SD atau MI, SMP atau MTS, dan SMA atau MA. Struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Nusawungu meliputi: Kerangka Dasar Kurikulum, Komponen mata pelajaran, Komponen Muatan Lokal, Komponen pengembangan diri. Struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi.

Kurikulum Al-qur'an Hadist Madrasah Ibtidaiyah secara Nasional yaitu kurikulum yang ditandai dengan ciri-ciri antara lain :

- a. Lebih menitikberatkan target kompetensi dari penguasaan materi.
- b. Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.
- c. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.³

Tabel 1

. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Qur'an Hadits Kelas V
Semester II Madrasah Ibtidaiyah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menghafalkan surat-surat pendek secara benar dan fasih.	1.1 Membaca surat al-'Alaq secara benar dan fasih.
	1.2 Menghafal surat al-'Alaq secara benar dan fasih.
2. Memahami arti surat	2.1 Menerjemahkan surat al-Qadr

^{3 3} Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), cet. I, hlm. 3

pendek	2.2 Menjelaskan isi kandungan seperti al-Qadr tentang malam lailatul qadar sederhana.
3. Memahami arti hadits	3.1 Menerjemahkan hadits tentang taqwa dan ciri-ciri orang munafik
	3.2 Menjelaskan kandungan hadits tentang taqwa dan ciri-ciri orang munafiq secara sederhana. ⁴

Adapun Materi mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas V(Lima) semester II adalah sebagai berikut :

Semester II

BAB I : Surah Al-Alaq

- A. Membaca surah Al-Alaq dan terjemahannya
- B. Surah Menghafal surah Al-Alaq
- C. Penjelasan surah Al-Alaq

BAB II : Surah Al-Qadr

- A. Surah Al-Qadr dan terjemahannya
- B. Arti kata-kata
- C. Isi pokok kandungan surah Al-Qadr

BAB III : Hadits tentang Takwa

- A. Hadits tentang takwa dan artinya
- B. Arti kata-kata
- C. Isi kandungan Hadits tentang takwa

BAB IV : Hadits tentang ciri-ciri orang munafik

- A. Hadits tentang ciri-ciri orang munafik dan Artinya
- B. Arti kata-kata
- C. Isi pokok kandungan Hadits tentang ciri-ciri orang munafik.⁵

⁴ *Ibid*.hlm. 24.

Dalam penerapan KTSP, perencanaan pembelajaran merupakan hal yang paling penting yang perlu dilakukan oleh guru, adapun hal-hal yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits di Madrasah Ibtidaiyah dalam membuat perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Membuat program tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran untuk setiap kelas, program ini dibuat sebelum tahun ajaran baru dimulai, karena nantinya program tahunan (prota) ini menjadi pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yaitu program semesteran, program harian, dan program pembelajaran setiap pokok atau sub/bab mata pelajaran. (Adapun contoh program tahunan terlampir dalam lampiran).

b. Membuat program semesteran

Program semesteran ini berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semesteran ini yang nantinya dibuat menjadi salah satu pedoman dalam pembuatan silabus. Silabus merupakan serangkaian kegiatan atau pengalaman belajar yang harus dilewati untuk mencapai ketuntasan belajar. Silabus yang disusun oleh guru mata pelajaran harus memperhatikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PERMENAG) tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran al-qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. Format silabus KTSP minimal mencakup: (1) Kompetensi dasar, (2) materi pokok atau pembelajaran, (3) kegiatan pembelajaran, (4) indikator, (5) penilaian, (6) alokasi waktu, (7) sumber belajar.⁶ (Adapun contoh silabus pelajaran al-qur'an Hadits kelas V semester II terlampir dalam lampiran).

⁵ Sholikhul Huda, Istirokhah, *Qur'an Hadits untuk MI Kelas V*, (Semarang: Penerbit CV Aneka Ilmu cet. I, 2009), hlm. Ix-x

⁶ *Ibid*

c. Membuat Rencana Proses Pembelajaran(RPP)

Sebelum proses belajar dilaksanakan seorang guru terlebih dahulu membuat rencana proses pembelajaran(RPP) yang tercantum dalam modul. Dengan RPP tersebut diharapkan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran. Rencana proses pembelajaran ini mencakup Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, Materi ajar, Metode pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran, alat atau sumber belajar dan penilaian. Rencana proses pembelajaran juga merupakan kewajiban guru sebelum masuk mengajar. Selain membuat RPP guru juga membuat silabus terlebih dahulu, karena pada dasarnya penyusunan RPP itu berpedoman pada silabus.⁷ (Adapun RPP di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu terlampir dalam lampiran).

d. Membuat Kalender Pendidikan

Pembuatan kalender pendidikan disusun atas dasar musyawarah dewan guru dan kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah. Kalender pendidikan ini dibuat agar menjadi rambu-rambu bagi kepala Madrasah dan dewan guru dalam menjalankan aktifitas pembelajaran di Madrasahny dalam jangka satu tahun. Kalender pendidikan disusun agar guru dapat mengajar secara efektif dan efisien dalam menggunakan waktu pembelajaran sehingga dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal.⁸ (contoh kalender pendidikan terlampir dalam lampiran).

E. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Al Hadits di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan. Maka dari itu proses belajar mengajar merupakan jembatan penghubung antara tujuan pendidikan dan realitas pembelajaran yang ada. Proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan sempurna dengan cara

⁷ *Ibid*

⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 15 bulan Maret 2011

menggunakan beberapa metode pembelajaran bervariasi, agar tidak terjadi kebosanan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan, ada beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran. Hal-hal tersebut antara lain:

1. Perencanaan Pembelajaran.

Persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam silabus. Silabus merupakan serangkaian kegiatan atau pengalaman belajar yang harus dilewati untuk mencapai ketuntasan belajar. Silabus disusun oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits kelas V sendiri dengan memperhatikan contoh yang telah dikembangkan oleh BSNP.⁹

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits kelas V sebagai pengembang kurikulum memiliki kreatifitas dalam mengembangkan materi dan kompetensi dasar setiap pokok bahasan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik dan perkembangan lingkungan sekitar. Dalam merencanakan silabus guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan menentukan jenis-jenis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b. Mengkonsep setiap bidang studi sesuai pokok bahasan yang akan disampaikan
- c. Mengembangkan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi dari pokok bahasan, serta mengelompokannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai dan sikap.
- d. Mengembangkan Indikator untuk setiap kompetensi dan kriteria pencapaiannya.
- e. Mengembangkan materi sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

⁹ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits pada bulan Maret tanggal 17 2011

- f. Merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan
- g. Membuat penilaian yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, dan tujuan dari pembelajaran.¹⁰

Perencanaan yang dibuat, merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pengajaran, sehingga tercipta situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.¹¹ Tentunya tujuan tersebut adalah tujuan tercapainya pembelajaran Al-Qur'an Al Hadits.

Perencanaan ini meliputi :

- a) Tujuan apa yang hendak dicapai, yaitu bentuk-bentuk tingkah laku apa yang di inginkan dapat dicapai atau dapat dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran Al-Qur'an Al Hadits.
- b) Bahan pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan Al-Qur'an Al Hadits.
- c) Bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan oleh guru agar siswa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- d) Bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui atau mengukur apakah tujuan itu tercapai atau tidak

Selain itu guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits kelas V tersebut membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi:

- a. Program tahunan
- b. Program semesteran
- c. Program rencana pembelajaran
- d. Kalender pendidikan

2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun rencana pembelajaran, karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), hlm. 5

suatu strategi pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pengalaman belajar, langkah-langkah atau metode strategi kegiatan pembelajaran.

Karena pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan-perubahan tingkah perilaku yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Pada garis besarnya ada beberapa langkah yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

a. Appersepsi

Appersepsi adalah menghubungkan materi pembelajaran dengan pengaman peserta didik atau dengan kompetensi yang telah dikuasai peserta didik. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits melakukan appersepsi dengan pre test baik berupa tanya jawab, kuis atau yang lainnya.

Appersepsi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesiapan peserta didik sehingga proses belajarnya efektif.
- 2) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan.
- 3) Untuk mengetahui kompetensi awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai bahan ajar yang akan dijadikan topik dalam pembelajar.
- 4) Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran di mulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.¹²

¹² *Ibid.*

Pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Namun situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran itu sendiri.¹³ Oleh sebab itu, guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan situasi yang dihadapi.

b. Metode pembelajaran

Efektifitas dapat dilihat dari segi proses, pembelajaran efektif dan berhasil apabila peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Dalam pencapaian terjadi pembelajaran yang diharapkan, metode-metode pembelajaran yang ada dalam konsep KTSP tersebut berupaya dilaksanakan tanpa meninggalkan metode lama yang sudah bagus. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Al Hadits menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode tersebut antara lain:

- a. Metode ceramah. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi Al-Qur'an Al Hadits yang baru dan belum diajarkan, selain itu metode ini dimaksudkan untuk menarik perhatian peserta didik terhadap guru mata pelajaran.
- b. Metode tanya jawab. Metode ini digunakan guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits untuk menguji kemampuan peserta didik tentang apa yang telah diajarkan tapi juga dapat menguji materi Al-Qur'an Al Hadits yang akan diajarkan, dalam pelaksanaannya guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits bisa bertanya dan peserta didik disuruh untuk menjawab, atau sebaliknya seorang peserta didik diminta oleh guru untuk bertanya dan guru yang menjawab
- c. Metode diskusi. Metode ini digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik dan melatih peserta didik untuk berlatih sering dengan teman

¹³ *Ibid.*, hlm. 6

sebayanya tentang suatu materi Al-Qur'an Al Hadits. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok ditunjuk oleh seorang untuk menjadi ketuanya, setelah itu seorang yang telah ditunjuk sebagai ketua tersebut disuruh untuk menyampaikan apa yang telah diputuskan dalam diskusi tersebut.¹⁴

- d. Metode resitasi atau pemberian tugas. Metode ini digunakan agar peserta didik selalu belajar di rumah.

3. Manajemen Kelas

Secara konsisten terdapat perbedaan antara guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits yang lebih efektif dan yang kurang efektif. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits yang sudah efektif (expert teacher) mampu mengelola kelas dengan sangat lancar. Berbeda dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits yang kurang efektif, manajemen kelas justru menjadi masalah yang cukup besar. Salah satu elemen yang cukup jelas tetapi sering diabaikan adalah memulai pelajaran tepat waktu. Aspek penting lainnya dalam manajemen kelas adalah penataan tempat duduk yang tepat di kelas. Salah satu prinsip umum adalah bahwa murid seharusnya memiliki ruang yang cukup untuk belajar dengan nyaman. Yang termasuk dalam manajemen kelas adalah sebagai berikut :

- a. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits selalu memerintah siswa untuk mengganti tempat duduk setiap satu minggu sekali. Hal ini dilakukan agar dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Al Hadits siswa merasa nyaman dan tidak ada rasa bosan.
- b. Guru selalu mengacak tempat duduk antara siswa yang pandai dan kurang pandai menjadi satu bangku. Hal ini dilakukan agar siswa yang belum pandai bisa belajar bersama dengan siswa yang sudah pandai. Tentunya

¹⁴ Observasi di Kelas bulan Maret tanggal 19 2011 di MI Salafiyah Riyadlatul 'Uqul Danasri

hal ini sangat berpengaruh besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Al Hadits.¹⁵

4. Assessment atau Penilaian

Assessment merupakan pengumpulan semua informasi tentang peserta didik di kelas oleh guru, baik melalui pengetesan formal, esai, dan pekerjaan rumah, atau secara informal melalui observasi atau interaksi.¹⁶

Efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Sesuai dengan karakteristik KTSP, evaluasi atau penilaian hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits kelas V semester II di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap menggunakan penilaian berbasis kelas (KBK) yang memuat ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁷ Dalam hal ini ada bentuk penilaian yang digunakan :

a. Penilaian proses

Dilakukan terhadap partisipasi peserta didik baik secara individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Standar yang dilakukan dalam penilaian proses dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara afektif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri sendiri. Selain memperhatikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dalam satuan bahasan tertentu. Penilaian proses secara kognitif dapat dilakukan dengan adanya pre tests, post test dengan ulangan harian yang dilakukan dengan test tertulis yang berbentuk penilaian ganda (objektif) dan berbentuk uraian (subyektif).

Selain penilaian yang berbentuk test juga menggunakan instrumen lain yaitu portofolio. Hal ini diselenggarakan agar kompetensi mata

¹⁵ Hasil observasi di kelas bulan April tanggal 21 2011 di MI Ma'arif NU 01 Sikanco

¹⁶ Daniel Muujis & David Reynold, *Assesmen Interaksi Effective Teaching Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 361.

¹⁷ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits di MI Tarbiyah Muawanah Danasri Lor bada bulan Maret tanggal 22 2011

pelajaran Al-Qur'an Al Hadits yang mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan yang tercermin dalam tindakan dan perilaku sehingga semua guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits memantau peserta didik dan mengevaluasi secara menyeluruh baik di Madrasah dan lingkungan sekitar. Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu menentukan kriteria ketuntasan minimal belajar dalam memberikan penilaian tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, dengan adanya tes tertulis ulangan harian minimal tiga kali dalam satu semester, apabila dalam ulangan harian belum mencapai ketuntasan belajar oleh peserta didik maka diadakan program remedi. Ulangan harian ini ditujukan untuk memperbaiki kinerja dan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Bentuk remedi biasanya tugas rumah dan lainnya. Dan untuk standar nilai ketuntasan mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu adalah 60.
- 2) Ranah Afektif, Dengan adanya kriteria yang dinilai diantaranya:
 - Kehadiran
 - Kerajinan
 - Kedisiplinan
 - Keramahan
 - Ketepatan pengumpulan tugas-tugas
 - Partisipasi dalam pembelajaran
 - Perhatian pada pelajaran
- 3) Ranah Psikomotorik, penilaian psikomotorik ini dapat dinilai sesuai materi dan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits, misal metode diskusi maka aspek nilainya pada perhatian terhadap pelajaran, ketepatan memberi contoh, kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan untuk tanya jawab.

b. Penilaian Hasil

Penilaian ini dilihat dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta

didik seluruhnya atau sebagian besar. Kelas V Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu dalam melaksanakan penilaian hasil dilakukan pada tengah akhir semester dengan diselenggarakannya kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.

Dalam penilaian hasil ini dilakukan dengan berbagai cara :

- 1) Pertanyaan lisan di kelas
- 2) Ulangan harian yang dilaksanakan secara periodik
- 3) Tugas individu yang diberikan kepada siswa dengan bentuk tugas atau soal uraian obyektif atau non obyektif.
- 4) Tugas kelompok, tugas ini digunakan untuk menilai kemampuan kerja kelompok. Bentuk tugas yang diberikan berupa uraian.
- 5) Ulangan semesteran atau mid semesteran yaitu ujian yang dilakukan pada akhir semesteran.¹⁸

¹⁸ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Al Hadits di MI I'anatul Muslimin Danasri Kidul pada bulan Maret tanggal 23 2011